

## ABSTRAK

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga *financial intermediary*. Dalam kegiatannya, Dana Pihak Ketiga merupakan *input* bagi bank Syariah. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Structure-Conduct-Performance* (struktur-perilaku-kinerja) penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada bank Syariah dengan studi kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Sidoarjo dengan asumsi bahwa seluruh bank Syariah memiliki standard operasional yang sama yaitu berdasarkan prinsip Syariah. Metode yang dipakai dalam Skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bank Syariah merupakan *firm entrant* (unit usaha pendatang) sedangkan bank konvensional merupakan *firm dominant* (unit usaha penghuni) dalam industri pasar perbankan. Pendatang menghadapi dua kondisi pasar yaitu pendatang yang bersaing dengan penghuni menghadapi pasar dengan *structure oligopsony loose* dan pendatang yang bersaing dengan sesama pendatang menghadapi pasar dengan *structure oligopsony tight* yang bekerja sama. *Conduct* (perilaku) yang dilakukan adalah memaksimalkan jumlah nasabah ( $Q$ ) dan memaksimalkan profit ( $\pi$ ) menjadi prioritas setelah memaksimalkan jumlah nasabah ( $Q$ ). *Performance* (kinerja) penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada industri perbankan Syariah bisa di nilai baik dan bisa dikatakan juga *performance* (kinerja) yang terjadi lebih "adil dan menentramkan".

Kata kunci : Struktur, Perilaku, Kinerja, Dana Pihak Ketiga, Bank Syariah.

## ABSTRACT

Syariah Banking is a financial intermediary institution. In its activity, third party funds become input for Syariah Banking. This research studied about third party funds in Syariah Banking industry. The objective research is to know how the *Structure-Conduct-Performance* of third party funds gathered by Syariah Banking with case study in a Bank Syariah Mandiri branch Sidoarjo that assume all of Syariah Banking have to same operation that base on Syariah. The method in this research using descriptive qualitative method. The analysis result stated that Syariah Banking is as entrant and Konvensional Banking is as dominant. Entrant face two markets condition, the entrant competes with dominant that is Oligopsony loose structure and the entrant competes with entrant that is Oligopsony tight with cooperation structure. The conduct is Q maximazing and profit maximazing ( $\pi$ ) become the second priority after the Q maximazing. The performace of funding in Syariah Banking is good and it is more fairness and peaceful.

Keywords : Structure, Conduct, Performance, Thrid Party Funds, Syariah Banking.

